

ABSTRACT

The replanting of palm oil plantations is a crucial step in maintaining the productivity and sustainability of the plantation sector. This study aims to analyze the replanting of smallholder palm oil farms in Parmainan Village, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency. The research uses a qualitative method with a case study approach, where data is collected through in-depth interviews with palm oil farmers, cooperative managers, and other relevant parties, as well as through document analysis. Research Findings Feasibility of Palm Oil Plantation Rejuvenation The replanting of palm oil plantations in Parmainan Village, Hutaraja Tinggi District, Padang Lawas Regency is assessed based on several factors such as crop productivity, plant age, and land conditions. According to the feasibility analysis, the replanting of smallholder palm oil farms in Parmainan Village is considered feasible, as indicated by a positive Net Present Value (NPV) of Rp104,829,007.00, an Internal Rate of Return (IRR) of 15.44%, which exceeds the applicable discount rate of 5.75%, a Net B/C ratio greater than 1 (3.58), and a Payback Period (PP) that is faster than the life time of palm oil trees (6 years and 2 months). These values were obtained without including land procurement costs. And Rejuvenation Financing Scheme To support the replanting process of palm oil plantations, an appropriate financing scheme is needed. This scheme includes funding sources, mechanisms for fund distribution, and terms and conditions that must be met by the farmers. An effective financing scheme will ensure the smooth process of rejuvenation and support the economic sustainability of the plantations in the region.

Keywords: Replanting, Oil Palm, Financing Schemes, Productivity,

ABSTRAK

Peremajaan kelapa sawit merupakan langkah penting untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan sektor perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peremajaan usahatani kelapa sawit rakyat di Desa Parmainan, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petani kelapa sawit, pengurus koperasi, dan pihak terkait lainnya serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian ini adalah Kelayakan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit: Peremajaan perkebunan kelapa sawit di Desa Parmainan, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas dinilai berdasarkan berbagai faktor seperti produktivitas tanaman, umur tanaman, serta kondisi lahan. Menurut Analisis kelayakan dari segi Peremajaan usaha tani kelapa sawit di Desa Parmainan layak dilaksanakan, dimana nilai *Net Present Value* (NPV) menunjukkan positif (Rp104.829.007,00), *Internal Rate of Return* (IRR) lebih besar dari tingkat diskonto yang berlaku 5,75 persen (15,44 persen), *Net B/C ratio* yang bernilai lebih besar dari 1 (3,58), dan *Payback Period* (PP) lebih cepat dari umur tanaman sawit (6 tahun 2 bulan). Nilai ini diperoleh tanpa memasukan biaya pengadaan lahan. Dan Skema Pembiayaan Peremajaan: Untuk mendukung proses peremajaan perkebunan kelapa sawit, diperlukan skema pembiayaan yang tepat. Skema ini mencakup sumber dana, mekanisme pendistribusian dana, serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para petani. Skema yang efektif akan memastikan kelancaran proses peremajaan dan mendukung keberlanjutan ekonomi perkebunan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Peremajaan, Kelapa Sawit, Skema Pembiayaan, Produktivitas